

LAPORAN TUGAS AKHIR

**RANCANGAN PENYULUHAN PENYUSUNAN
ADMINISTRASI KELOMPOK TANI PEMULA
UNTUK MENINGKATKAN KINERJA KELOMPOK
DI KECAMATAN SEI BINGAI
KABUPATEN LANGKAT**

O l e h

AULIA MANDA BR GINTING

NIRM. 01.01.22.507



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2026**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**RANCANGAN PENYULUHAN PENYUSUNAN
ADMINISTRASI KELOMPOK TANI PEMULA UNTUK
MENINGKATKAN KINERJA KELOMPOK
DI KECAMATAN SEI BINGAI
KABUPATEN LANGKAT**

O l e h

**AULIA MANDA BR GINTING
NIRM. 01.01.22.507**

**Sebagai Salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2026**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Rancangan Penyuluhan Penyusunan Administrasi
Kelompok Tani Pemula Untuk Meningkatkan
Kinerja Kelompok Di Kecamatan Sei Bingai
Kabupaten Langkat

Nama : Aulia Manda Br Ginting

Nirm : 01.01.22.507

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

Pembimbing I



Mukhlis Yahya, S.P., M.P
NIP. 19700320 199303 1 001

Menyetujui,

Pembimbing II



Wikka Sasvita, M.Agr
NIP. 19910210 201902 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pertanian



Makruf Wicaksono, S.ST., M.P
NIP. 19850731 200604 1 001

Ketua Program Studi



Makruf Wicaksono, S.ST., M.P
NIP. 19850731 200604 1 001

Direktur Polbangtan Medan



Dr. Nurliana Harahap, S.P., M.Si
NIP. 19751001 200312 2 001

Tanggal Lulus : 30 Juni 2026

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Rancangan Penyuluhan Penyusunan Administrasi
Kelompok Tani Pemula Untuk Meningkatkan
Kinerja Kelompok Di Kecamatan Sei Bingai
Kabupaten Langkat

Nama : Aulia Manda Br Ginting

NIRM : 01.01.22.507

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

Menyetujui,

Ketua Penguji



Dr. Nurliana Harahap, S.P., M.Si
NIP. 19751001 200312 2 001

Anggota Penguji 1



Mukhlis Yahya, S.P., M.P
NIP. 19700320 199303 1 001

Anggota Penguji 2



Maya Sari, S.TP., M.Sc
NIP. 19890309 201902 2 003

Tanggal Lulus : 30 Juni 2026

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang di kutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan benar.

Nama : Aulia Manda Br Ginting

NIRM : 01.01.22.507

Tanda Tangan

:



Tanggal

: 30 Juni 2026

RIWAYAT HIDUP



Aulia Manda Br Ginting, NIRM. 010122507, lahir di Ujung Barat, 08 September 2004 dari pasangan Ayahanda Firman Ginting dan Ibunda Dahliana Br Surbakti dan merupakan anak kelima dari enam bersaudara. Menyelesaikan Pendidikan PAUD di PAUD Mandiri Kecamatan Sei Bingai Pada tahun 2010, SD 050623 Pertukuen Kecamatan Sei Bingai pada tahun 2016, SMP Negeri 2 Kecamatan Sei Bingai pada tahun 2019, SMA Negeri 1 Kecamatan Sei Bingai pada tahun 2022. Penulis mendapatkan kesempatan melanjutkan Pendidikan Vokasi jenjang Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan mengambil Jurusan Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan. Pada tahun 2026 melakukan pengkajian tugas akhir dengan judul **“Rancangan Penyuluhan Penyusunan Administrasi Kelompok Tani Pemula Untuk Meningkatkan Kinerja Kelompok Di Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat”**. Dalam menyelesaikan pengkajian tugas akhir penulis dibimbing oleh Bapak Mukhlis Yahya, S.P., M.P dan Ibu Wikka Sasvita, M.Agr sehingga penulis berhasil menyandang gelar

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Manda Br Ginting
NIRM : 01.01.22.507
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right) atas Tugas Akhir saya yang berjudul: “Rancangan Penyuluhan Penyusunan Administrasi Kelompok Tani Pemula Untuk Meningkatkan Kinerja Kelompok Di Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini, Politeknik Pembangunan Pertanian Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 30 Juli 2026

Yang Menyatakan,



(Aulia Manda Br Ginting)

HALAMAN PERUNTUKAN

SHALOOM

"Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang."

(Amsal 23:18)

"Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan."

(Yesaya 41:10)

Puji Syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus Atas kasih karunia, kebaikan dan pertolongannya yang tiada batas, sehingga saya diberikan kekuatan, Kesehatan, serta ketabahan hingga mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini tepat pada waktunya. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kepada Bapak Firman Ginting, cinta pertamaku dan pahlawan hidupku terima kasih karena telah menjadi laki-laki pertama yang mengajarkanku arti kasih sayang, ketulusan, kerja keras, dan pengorbanan. Di balik tangan yang mulai menua dan langkah yang tak lagi sekuat dulu, ada begitu banyak mimpi yang Bapak relakan demi masa depanku. Aku mungkin tidak selalu mampu mengungkapkan rasa terima kasihku, tetapi setiap pencapaian yang kuraih hari ini adalah hasil dari doa-doa yang Bapak panjatkan dalam diam dan perjuangan yang Bapak sembunyikan di balik senyuman. Karya ini kupersembahkan untuk Bapak, cinta pertamaku, yang telah mengajarkanku bahwa cinta sejati adalah memberi tanpa pernah meminta kembali. Semoga suatu hari nanti aku bisa menjadi alasan kebahagiaan dan kebanggaan Bapak, sebagaimana Bapak selalu menjadi alasan aku untuk terus berjuang. Sehat selalu cinta pertamaku.
2. Kepada Mamak Dahliana Br Surbakti, sosok yang selalu menjadi rumah paling nyaman di setiap langkah hidupku. Terima kasih atas setiap doa yang selalu Mamak panjatkan untukku, bahkan ketika aku tidak menyadarinya. Terima kasih atas cinta, perhatian, dan pengorbanan yang telah Mamak berikan dengan sepenuh hati tanpa pernah mengharapkan imbalan apa pun.

Dalam setiap kesulitan yang kuhadapi, Mamak selalu menjadi tempat bagiku untuk menemukan kekuatan, ketenangan, dan harapan untuk terus maju. Tak ada rangkaian kata yang dapat menggambarkan betapa besar cinta dan pengorbanan yang telah Mamak berikan sejak aku dalam kandungan hingga aku tumbuh menjadi pribadi seperti sekarang ini. Aku mempersembahkan karya sederhana ini sebagai ungkapan rasa syukur dan terima kasih kepada wanita luar biasa yang telah membesarkan, mendidik, dan mencintaiku dengan sepenuh hati. Semoga Tuhan Yesus selalu melimpahkan kesehatan, sukacita, dan kebersamaan kepada Mamak, karena Mamak selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk kebahagiaan dan masa depanku.

3. Kepada kakak-kakakku: Uwa Sri Ulina Br Ginting, S.Th., Kak Susi Andriani, Amd.Keb., Kak Elviana Br Ginting, S.Th., Kak Adelia Br Ginting, S.Ak., serta adikku tersayang Astina Br Ginting. Terima kasih karena selalu hadir dalam setiap perjalanan hidupku, baik dalam suka maupun duka. Terima kasih atas setiap doa, dukungan, semangat, perhatian, dan tawa yang selalu menguatkanmu, terutama saat aku merasa lelah dan hampir menyerah. Untuk adikku tersayang, Astina, tetaplah semangat dalam mengejar cita-cita dan jangan pernah takut bermimpi besar. Teruslah belajar, berjuang, dan percaya bahwa Tuhan akan menuntun setiap langkahmu. Semoga suatu hari nanti kamu juga dapat meraih segala impian yang telah Tuhan tanamkan di hatimu. Kiranya setiap pencapaian yang kuraih hari ini juga menjadi kebanggaan dan kebahagiaan bagi kalian. Terima kasih telah menjadi saudara terbaik yang Tuhan anugerahkan dalam hidupku. Semoga kasih Tuhan senantiasa menyertai setiap langkah kita, memberkati keluarga kita, dan mengikat kita dalam kasih yang tidak pernah berkesudahan dan untuk keponakanmu tersayang, Gerald Azriel Surbakti, terima kasih telah menjadi penyemangat di setiap proses perjuanganku. Telepon-teleponmu yang tiba-tiba, celoteh lucu, tawa, dan tingkah polosmu selalu berhasil menghilangkan lelah serta mengembalikan semangatku. Semoga kelak kamu tumbuh menjadi anak yang sehat, cerdas, berbakti, dan selalu membawa kebahagiaan bagi orang-orang di sekitarmu. Amin.

4. Kepada seluruh dosen dan staf Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan, saya mengucapkan terima kasih atas ilmu, bimbingan, arahan, dan dukungan yang telah diberikan selama empat tahun masa studi. Segala bantuan dan dedikasi Bapak/Ibu menjadi bekal berharga dalam perjalanan akademik saya hingga dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan baik.
5. Kepada dosen pembimbing saya, Bapak Mukhlis Yahya, S.P., M.P. dan Ibu Wikka Sasvita, M.Agr., saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, arahan, kesabaran, serta ilmu yang telah diberikan selama proses penyusunan tugas akhir ini. Berkat dukungan dan pendampingan Bapak dan Ibu, saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan tepat waktu. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlimpah dari Tuhan.
6. Kepada Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Sei Bingai, terima kasih atas kesempatan, bantuan, arahan, serta pengalaman berharga yang telah diberikan selama pelaksanaan tugas akhir. Dukungan dan kerja sama yang diberikan menjadi bagian penting dalam keberhasilan penyusunan karya ini. Semoga silaturahmi dan kebaikan yang telah terjalin senantiasa membawa manfaat bagi kita semua.
7. Kepada rekan seperjuangan saya, Anandita Wira Nawasena, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, semangat, serta bantuan yang telah diberikan selama proses perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir ini. Terima kasih telah menjadi teman berbagi cerita, suka dan duka, serta saling menguatkan dalam setiap tantangan yang dihadapi. Semoga persahabatan yang telah terjalin tetap terjaga dan kesuksesan senantiasa menyertai setiap langkah kita di masa depan.
8. Dan yang terakhir, untuk diriku sendiri. Terima kasih karena telah bertahan dan terus berjuang hingga sampai di titik ini. Terima kasih karena tidak menyerah, meskipun perjalanan ini penuh dengan tantangan, air mata, dan rasa lelah. Karya ini bukan sekadar akhir dari sebuah perjalanan pendidikan, tetapi menjadi bukti bahwa dengan pertolongan Tuhan aku mampu melewati setiap proses yang pernah terasa begitu berat.

ABSTRAK

Aulia Manda Br Ginting, NIRM 01.01.22.507. Rancangan Penyuluhan Penyusunan Administrasi Kelompok Tani untuk Meningkatkan Kinerja Kelompok di Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis permasalahan penyuluhan pertanian di Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat, (2) merumuskan tujuan penyuluhan penyusunan administrasi kelompok tani pemula berdasarkan prinsip SMART dan ABCD, (3) mengidentifikasi sasaran penyuluhan berdasarkan karakteristik demografis, sosial, dan ekonomi, (4) menganalisis tingkat penerimaan pengurus kelompok tani terhadap rancangan penyuluhan yang meliputi materi, metode, media, volume, lokasi, waktu, dan biaya, serta (5) mengetahui jumlah kelompok tani pemula yang bersedia menerapkan penyusunan administrasi kelembagaan kelompok tani di Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan kuesioner, serta dianalisis menggunakan Skala Likert dalam metode rancangan penyuluhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok tani pemula di Kecamatan Sei Bingai belum memiliki administrasi kelembagaan yang tertib dan sistematis, dengan administrasi yang dirancang meliputi buku daftar anggota, buku notulen rapat, dan buku inventaris. Sasaran penyuluhan adalah pengurus kelompok tani yang terdiri dari ketua, sekretaris, dan bendahara. Tingkat penerimaan terhadap rancangan penyuluhan berada pada kategori sangat setuju sehingga dinilai layak untuk diterapkan, dan setelah penyuluhan terdapat 18 kelompok tani pemula yang bersedia menyusun administrasi kelembagaan secara tertib.

Kata kunci, Administrasi Kelompok Tani Pemula, Rancangan Penyuluhan.

ABSTRACT

Aulia Manda Br Ginting, NIRM 01.01.22.507. *Extension Program Design for the Preparation of Farmer Group Administration to Improve Group Performance in Sei Bingai Subdistrict, Langkat Regency.* This study aims to (1) analyze the problems of agricultural extension in Sei Bingai Subdistrict, Langkat Regency, (2) formulate the objectives of extension activities for the preparation of basic farmer group administration based on SMART and ABCD principles, (3) identify the target groups based on demographic, social, and economic characteristics, (4) analyze the level of acceptance of farmer group administrators toward the extension design covering materials, methods, media, volume, location, time, and cost, and (5) determine the number of beginner farmer groups willing to implement orderly group administration in Sei Bingai Subdistrict, Langkat Regency. This research uses a quantitative method with a descriptive approach. Data were collected through interviews and questionnaires and analyzed using a Likert Scale in the extension design method. The results show that beginner farmer groups in Sei Bingai Subdistrict have not yet had well-organized and systematic institutional administration. The designed administration includes member list books, meeting minute books, and inventory books. The target of the extension consists of farmer group administrators, namely the chairperson, secretary, and treasurer. The level of acceptance of the extension design was categorized as strongly agree, indicating that the design is feasible to be implemented. After the extension activity, 18 beginner farmer groups were willing to implement orderly institutional administration.

Keywords, Beginner Farmer Groups, Extension Design, Group Administration.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan Tugas Akhir (TA) yang berjudul **“Rancangan Penyuluhan Penyusunan Administrasi Kelompok Tani Pemula Untuk Meningkatkan Kinerja Kelompok Di Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat”**.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh arahan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Nurliana Harahap, S.P., M.Si selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Makruf Wicaksono, S.ST., M.P selaku Ketua Jurusan Pertanian dan Ketua Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
3. Mukhlis Yahya, S.P., M.P selaku Dosen Pembimbing I.
4. Wikka Sasvita, M.Agr selaku Dosen Pembimbing II.
5. Panitia pelaksana kegiatan Tugas Akhir (TA) Politeknik Pembangunan Pertanian Medan Tahun Akademik 2026.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir (TA) ini.

Penulis menyadari bahwa Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat menghargai setiap saran dan kritik yang bersifat membangun guna memperbaiki laporan ini menjadi lebih baik.

Medan, Februari 2026



Aulia Manda Br Ginting

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN JUDUL SEBELAH DALAM	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Rancangan Penyuluhan Pertanian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Perencanaan Penyuluhan Pertanian	7
2.2 Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	15
2.3 Evaluasi Penyuluhan Pertanian	26
2.4 Rencana Kegiatan Penyuluhan Pertanian	28
2.5 Kerangka Pikir	29
III. METODE RANCANGAN PENYULUHAN PERTANIAN	30
3.1 Waktu dan Tempat	30
3.2 Alat dan Bahan	30
3.3 Jenis Kajian	30
3.4 Tahapan Kajian Rancangan Penyuluhan Pertanian	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data	43
3.6 Teknik Pengambilan Sampel	45
3.7 Analisis Data Rancangan Penyuluhan Pertanian.....	47
3.8 Batasan operasional	59
IV. DESKRIPSI UMUM WILAYAH PENYULUHAN PERTANIAN	64
4.1 Potensi Sumberdaya Untuk Pengembangan Komoditas Strategis dan Komoditas unggulan	64
4.2 Produktivitas dan Produksi Komoditas Strategis dan Komoditas Unggulan di Kecamatan Sei Bingai	70
4.3 Perilaku Pelaku Utama dan Pelaku Usaha dalam Penggunaan Teknologi Usahatani di Kecamatan Sei Bingai	72
4.4 Keragaan Kelembagaan Petani	76
4.5 Keragaan Kelas Kemampuan Kelompok Tani	80

4.6 Keragaan Lingkungan Usahatani	82
4.7 Keragaan Sarana dan Prasarana Pendukung	84
V HASIL DAN PEMBAHASAN	87
5.1 Penetapan Masalah	87
5.2 Penetapan Tujuan	89
5.3 Penetapan Sasaran	93
5.4 Rancangan Kegiatan Penyuluhan	99
5.5 Jumlah Pengurus yang Menerapkan	139
VI KESIMPULAN DAN SARAN	143
6.1 Kesimpulan	143
6.2 Saran	144
DAFTAR PUSTAKA	146
LAMPIRAN	153

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Rencana Kebutuhan Biaya Rancangan Penyuluhan	39
2	Uji Validitas	48
3	Uji Reliabilitas	51
4	Kisi-Kisi Instrumen Rancangan Penyuluhan Pertanian	61
5	Curah Hujan Kecamatan Sei Bingai Tahun 2020–2024	65
6	Topografi Kecamatan Sei Bingai	67
7	Jumlah Penduduk Kecamatan Sei Bingai Tahun 2025	68
8	Jumlah Penduduk Menurut Lapangan Pekerjaan Kecamatan Sei Bingai Tahun 2024	68
9	Luas Tanam, Luas Panen dan Produktivitas Tanaman Pangan Kecamatan Sei Bingai Tahun 2025	70
10	Luas Tanam dan Luas Panen Tanaman Hortikultura Kecamatan Sei Bingai Tahun 2025	70
11	Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Tanaman Perkebunan Kecamatan Sei Bingai Tahun 2025 ...	71
12	Persentase Penerapan Teknologi Tanaman Pangan di Tingkat Petani Tahun 2024	72
13	Persentase Penerapan Teknologi Tanaman Hortikultura di Tingkat Petani Tahun 2024	73
14	Persentase Penerapan Teknologi Tanaman Perkebunan di Tingkat Petani Tahun 2024	74
15	Persentase Penerapan Teknologi Peternakan di Tingkat Petani Tahun 2024	75
16	Keragaan Kelompok Tani Kecamatan Sei Bingai Tahun 2025	76
17	Keragaan Gapoktan Kecamatan Sei Bingai Tahun 2025	77
18	Keragaan Alsintan Kecamatan Sei Bingai Tahun 2025	78
19	Keragaan Kelembagaan Ekonomi Petani Kecamatan Sei Bingai Tahun 2025	79
20	Kelas Kemampuan Kelompok Tani Kecamatan Sei Bingai Tahun 2025	80
21	Keragaan Pasar Desa Kecamatan Sei Bingai Tahun 2025	82
22	Keragaan Kios Saprodi Kecamatan Sei Bingai Tahun 2025 .	83
23	Keragaan Lembaga Keuangan Mikro Desa Kecamatan Sei Bingai Tahun 2025	83
24	Keragaan Jalan Usaha Tani Kecamatan Sei Bingai Tahun 2025	85
25	Keragaan Alsintan Kecamatan Sei Bingai Tahun 2025	85
26	Karakteristik Sasaran Penyuluhan Berdasarkan Umur	94
27	Karakteristik Sasaran Penyuluhan Berdasarkan Jenis Kelamin	95
28	Karakteristik Sasaran Penyuluhan Berdasarkan Pendidikan Terakhir	96
29	Karakteristik Sasaran Penyuluhan Berdasarkan Lama Bergabung dalam Kelompok Tani	97

30	Karakteristik Sasaran Penyuluhan Berdasarkan Jabatan dalam Kelompok Tani	98
31	Tingkat Penerimaan Keseluruhan Kegiatan Penyuluhan Administrasi Kelompok Tani di Kecamatan Sei Bingai	100
32	Tingkat Penerimaan Petani terhadap Efektivitas Materi Penyuluhan Pertanian Berdasarkan Pernyataan	104
33	Tingkat Penerimaan Petani terhadap Efektivitas Materi Penyuluhan Pertanian Berdasarkan Indikator	106
34	Tingkat Penerimaan Petani terhadap Efektivitas Metode Demonstrasi Cara Penyuluhan Berdasarkan Pernyataan	109
35	Tingkat Penerimaan Petani terhadap Efektivitas Metode Diskusi Penyuluhan Berdasarkan Pernyataan	111
36	Tingkat Penerimaan Petani terhadap Efektivitas Metode Kunjungan Rumah Penyuluhan Berdasarkan Pernyataan	112
37	Tingkat Penerimaan Petani terhadap Efektivitas Metode Telepon Penyuluhan Berdasarkan Pernyataan	113
38	Tingkat Penerimaan Petani terhadap Efektivitas Metode Penyuluhan Administrasi Kelompok Tani Secara Keseluruhan	114
39	Tingkat Penerimaan Petani terhadap Efektivitas Media Folder Penyuluhan Berdasarkan Pernyataan	117
40	Tingkat Penerimaan Petani terhadap Efektivitas Volume Penyuluhan Berdasarkan Pernyataan	120
41	Tingkat Penerimaan Petani terhadap Efektivitas Lokasi BPP Penyuluhan Berdasarkan Pernyataan	123
42	Tingkat Penerimaan Petani terhadap Efektivitas Lokasi Rumah Kelompok Tani Penyuluhan Berdasarkan Pernyataan	124
43	Tingkat Penerimaan Petani terhadap Efektivitas Lokasi Penyuluhan Secara Keseluruhan	125
44	Tingkat Penerimaan Petani terhadap Efektivitas Waktu 09.00 WIB di BPP Penyuluhan Berdasarkan Pernyataan	128
45	Tingkat Penerimaan Petani terhadap Efektivitas Waktu Kunjungan Rumah Penyuluhan Berdasarkan Pernyataan	129
46	Tingkat Penerimaan Petani terhadap Efektivitas Waktu Penyuluhan Secara Keseluruhan	130
47	Rincian Biaya Penyuluhan Administrasi Kelompok Tani di Kecamatan Sei Bingai	131
48	Tingkat Penerimaan Petani terhadap Biaya Penyuluhan Berdasarkan Pernyataan	133
49	Jumlah Pengurus Kelompok Tani yang Mau Membuat Administrasi Kelompok Tani	140

Daftar Gambar

Gambar	Judul	Halaman
1	Kerangka Pikir	29
2	Garis Kontinum	58
3	Garis Kontinum Tingkat Penerimaan Keseluruhan Rancangan Penyuluhan Administrasi Kelompok Tani di Kecamatan Sei Bingai	102
4	Garis Kontinum Tingkat Penerimaan Petani terhadap Efektivitas Materi Penyuluhan	107
5	Garis Kontinum Tingkat Penerimaan Petani terhadap Efektivitas Metode Penyuluhan	115
6	Garis Kontinum Tingkat Penerimaan Petani terhadap Efektivitas Media Folder	118
7	Garis Kontinum Tingkat Penerimaan Petani terhadap Efektivitas Volume	121
8	Garis Kontinum Tingkat Penerimaan Petani terhadap Efektivitas Lokasi	126
9	Garis Kontinum Tingkat Penerimaan Petani terhadap Efektivitas Waktu Penyuluhan	130
10	Garis Kontinum Tingkat Penerimaan Petani terhadap Efektivitas Biaya Penyuluhan	133

Daftar Lampiran

Lampiran	Judul	Halaman
1	Kuesioner Rancangan Penyuluhan	153
2	Uji Validitas dan Reliabilitas	162
3	Data Karakteristik Responden	174
4	Rekapitulasi Kuesioner Rancangan Penyuluhan	175
5	Rekapitulasi Jumlah Orang Membuat Buku Administrasi	180
6	Media Penyuluhan (Folder)	181
7	Lembar Persiapan Menyuluh	182
8	Sinopsis	184
9	Dokumentasi	186

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki posisi yang sangat penting dalam pembangunan nasional karena memberikan kontribusi besar terhadap pemenuhan kebutuhan pangan, penciptaan lapangan kerja, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat, terutama di wilayah pedesaan. Selaras dengan hal tersebut, Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani menekankan bahwa pembangunan sektor pertanian diarahkan untuk mewujudkan kedaulatan pangan, memperkuat kemandirian petani, dan meningkatkan kesejahteraan petani secara berkelanjutan. Ketentuan tersebut menjadi landasan normatif yang menegaskan posisi sentral sektor pertanian dalam pembangunan nasional dan peningkatan kesejahteraan masyarakat perdesaan.

Pembangunan sektor pertanian di Indonesia tidak semata-mata ditujukan untuk peningkatan produksi, melainkan juga diarahkan pada penguatan sumber daya manusia serta kelembagaan petani. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan menegaskan bahwa tujuan penyuluhan pertanian adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap para pelaku utama sekaligus memperkuat kelembagaan petani melalui proses pembelajaran.

Kelompok tani merupakan bentuk organisasi tani yang dibentuk sebagai forum bagi petani untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengelola lahan pertanian secara kolektif. Selain berfungsi sebagai tempat belajar dan bertukar pengetahuan, kelompok tani juga berfungsi sebagai sarana untuk memperkuat kerja sama antar petani dan mendukung pelaksanaan berbagai kegiatan pertanian. Peran ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 67 Tahun 2016 tentang Pengembangan Lembaga Petani, yang menekankan bahwa kelompok tani merupakan lembaga tani dasar yang memainkan peran penting dalam mendukung pembangunan pertanian. Oleh karena itu, keberadaan serta penguatan kelompok tani menjadi prasyarat yang sangat penting dalam keberhasilan program pertanian.

Salah satu indikator utama dari kekuatan kelembagaan kelompok tani adalah tertibnya pengelolaan administrasi kelembagaan. Administrasi kelembagaan kelompok tani meliputi pencatatan keanggotaan, kegiatan kelompok, aspek keuangan, serta dokumen perencanaan dan evaluasi kelompok. Pengelolaan administrasi kelompok tani yang terstruktur dengan baik berperan sebagai dasar dalam pengelolaan organisasi, alat untuk pengambilan keputusan, serta sebagai bentuk akuntabilitas kelembagaan kelompok tani Septiana, (2021). Oleh karena itu, administrasi kelembagaan merupakan instrumen krusial dalam memastikan keberlanjutan organisasi kelompok tani.

Namun dalam pelaksanaannya, banyak kelompok tani, terutama kelompok tani yang baru berdiri, belum memiliki administrasi kelembagaan yang tersusun secara lengkap. Keterbatasan pengetahuan, kemauan dan keterampilan pengurus kelompok tani dalam menyusun administrasi menjadi faktor utama yang menyebabkan kondisi tersebut. Rendahnya pemahaman petani terhadap administrasi kelompok berpengaruh langsung terhadap lemahnya pengelolaan kelembagaan kelompok tani serta menurunnya kinerja kelompok Dewi *et al.*, (2023). Keadaan ini mengakibatkan kelompok tani mengalami kesulitan dalam berkembang dan tidak dapat melaksanakan fungsinya secara optimal.

Kecamatan Sei Bingai merupakan salah satu wilayah administratif di Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatra Utara, di mana mayoritas penduduknya mengandalkan sektor pertanian sebagai sumber mata pencaharian. Berdasarkan Bps Kabupaten Langkat, (2025) jumlah penduduk Kecamatan Sei Bingai tercatat sebanyak 56.144 jiwa dengan 18.984 kepala keluarga, dan sekitar 24.572 penduduk bekerja di bidang pertanian. Data tersebut mengindikasikan bahwa sektor pertanian merupakan sumber penghidupan utama bagi masyarakat Kecamatan Sei Bingai, sehingga penguatan kelembagaan petani menjadi hal yang sangat penting.

Berdasarkan hasil identifikasi, yang didukung oleh wawancara dengan penyuluh dan petani di kecamatan Sei Bingai, ditemukan bahwa hambatan utama yang dihadapi oleh kelompok tani pemula bukan berasal dari aspek teknis budidaya, melainkan dari aspek kelembagaan. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa sebagian besar kelompok tani pemula di Distrik Sei Bingai masih kekurangan sistem administrasi kelompok yang terstruktur dengan baik. Berbagai dokumen

administrasi, seperti buku keanggotaan, buku kegiatan, dan catatan keuangan kelompok, belum tersedia di sebagian besar kelompok tani. Situasi ini menunjukkan bahwa administrasi kelembagaan masih menjadi masalah utama yang membutuhkan perhatian dalam upaya pengembangan lembaga tani di Distrik Sei Bingai.

Keterbatasan administrasi kelembagaan ini mengakibatkan berbagai kegiatan kelompok tani tidak terdokumentasi dengan baik. Lebih jauh lagi, pengembangan program kerja belum diimplementasikan secara sistematis, sehingga mengakibatkan implementasi dan evaluasi kegiatan kelompok yang kurang optimal. Situasi ini juga mempersulit kelompok tani untuk mengakses berbagai program bantuan, pendampingan, dan kolaborasi dengan pihak eksternal karena persyaratan administrasi yang dibutuhkan belum sepenuhnya terpenuhi. Lemahnya pengelolaan administrasi kelompok tani berdampak pada rendahnya efektivitas pelaksanaan kegiatan kelompok, menurunnya kinerja kelembagaan, serta berkurangnya kepercayaan pihak eksternal terhadap keberadaan kelompok tani sebagai mitra pembangunan pertanian FitraHadi Khaz & FaraShaliza, (2023).

Berdasarkan hasil identifikasi, beberapa pengelola dan anggota kelompok tani masih memandang administrasi kelembagaan sebagai pelengkap kegiatan kelompok, sehingga tidak mengakuinya sebagai komponen penting. Pandangan ini berkontribusi pada rendahnya perhatian yang diberikan pada manajemen administrasi, yang dibuktikan dengan pencatatan kegiatan yang kurang optimal, pengembangan program kerja, dan pelaksanaan evaluasi yang teratur dan sistematis. Situasi ini menunjukkan bahwa pemahaman tentang fungsi dan manfaat administrasi kelembagaan masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pendampingan dan penyuluhan yang lebih terfokus dan berkelanjutan untuk meningkatkan manajemen administrasi kelompok. Pemahaman anggota kelompok tani terhadap administrasi kelompok sangat berpengaruh terhadap kelancaran pelaksanaan kegiatan kelompok dan efektivitas kelembagaan, sehingga diperlukan upaya penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengurus kelompok tani dalam menyusun administrasi kelompok secara tertib dan sistematis Fauzi *et al.*, (2022).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui kegiatan penyuluhan pertanian yang dirancang berdasarkan kebutuhan nyata sasaran. Penyuluhan pertanian yang disusun sesuai dengan kebutuhan kelompok tani mampu meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan petani dalam mengelola administrasi kelompok secara tertib dan sistematis. Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan administrasi kelompok tani terbukti dapat meningkatkan pengetahuan anggota kelompok serta mendorong kelancaran pelaksanaan kegiatan kelompok tani secara lebih efektif Fauzi, A., Rahman, A., & Hidayat, (2022). Berdasarkan kondisi tersebut, penyuluhan yang berfokus pada penyusunan administrasi kelembagaan kelompok tani pemula menjadi salah satu upaya strategis untuk memperkuat kelembagaan petani di Kecamatan Sei Bingai.

Secara operasional, rancangan penyuluhan ini diarahkan pada penyusunan tiga buku administrasi dasar kelompok tani, yaitu buku daftar nama anggota, buku inventaris kelompok, dan buku notulen rapat. Ketiga dokumen tersebut dipilih karena merupakan administrasi dasar yang mendukung tertib pengelolaan kelembagaan. Buku daftar nama anggota berfungsi sebagai dokumen pendataan anggota, buku inventaris digunakan untuk mencatat aset yang dimiliki kelompok, sedangkan buku notulen rapat berperan dalam mendokumentasikan hasil musyawarah beserta keputusan yang telah disepakati oleh kelompok tani pemula. Melalui penyusunan ketiga buku tersebut, diharapkan pengelolaan organisasi dapat dilakukan secara lebih tertib, dan terarah.

Permasalahan administrasi yang masih dihadapi kelompok tani pemula di Kecamatan Sei Bingai menunjukkan perlunya penyusunan rancangan penyuluhan yang disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan. Hasil identifikasi memperlihatkan bahwa sebagian besar kelompok tani pemula belum memiliki administrasi kelembagaan yang tersusun dengan baik. Kondisi ini berdampak pada kurang optimalnya pengelolaan organisasi sekaligus menjadi kendala dalam mengakses berbagai program pendukung yang berkaitan dengan pengembangan kelompok tani.

Di sisi lain, Kecamatan Sei Bingai memiliki sejumlah potensi yang dapat mendukung pelaksanaan rancangan penyuluhan ini. Jumlah kelompok tani pemula yang relatif banyak, adanya target peningkatan tertib administrasi dalam programa

penyuluhan, serta keterlibatan penyuluh pertanian yang secara aktif melakukan pembinaan menjadi faktor pendukung yang penting. Selain itu, potensi sumber daya manusia petani dan kerja sama yang telah terbangun di dalam kelompok juga menjadi modal yang baik untuk menerapkan administrasi kelembagaan secara bertahap dan berkelanjutan.

Rancangan penyuluhan ini disusun dengan pendekatan kuantitatif untuk memperoleh gambaran kondisi awal administrasi kelompok tani serta mengukur tingkat penerimaan sasaran terhadap materi dan metode yang dirancang. Hasil rancangan ini diharapkan menjadi pedoman operasional bagi penyuluh dalam melaksanakan kegiatan penyusunan administrasi kelompok tani pemula secara lebih sistematis, terarah, dan berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, rancangan penyuluhan penyusunan administrasi kelompok tani pemula di Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat Provinsi Sumatra Utara perlu dilakukan sebagai upaya menjawab permasalahan hasil identifikasi sekaligus mengoptimalkan potensi wilayah dalam penguatan kelembagaan kelompok tani secara berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menetapkan masalah penyuluhan pertanian di Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat?
2. Bagaimana menganalisis penetapan tujuan penyuluhan penyusunan administrasi kelompok tani pemula sesuai dengan prinsip SMART dan ABCD di Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat?
3. Bagaimana menganalisis penetapan sasaran penyuluhan dalam penyusunan administrasi kelembagaan kelompok tani pemula berdasarkan karakteristik sasaran, karakteristik demografis, sosial, dan ekonomi di Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat ?
4. Bagaimana tingkat penerimaan pengurus kelompok tani pemula terhadap efektivitas rancangan penyuluhan penyusunan administrasi kelompok tani (materi, metode, media, volume, lokasi, waktu, dan biaya penyuluhan pertanian) di Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat ?

5. Berapa jumlah kelompok tani pemula yang mau menyusun dan menerapkan administrasi kelompok tani setelah dilaksanakannya kegiatan penyuluhan di Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis penetapan masalah penyuluhan pertanian di Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat Provinsi Sumatra Utara.
2. Menganalisis penetapan tujuan penyuluhan penyusunan administrasi kelompok tani pemula sesuai dengan prinsip SMART dan ABCD di Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat Provinsi Sumatra Utara.
3. Menganalisis penetapan sasaran penyuluhan penyusunan administrasi kelompok tani pemula berdasarkan karakteristik sasaran, karakteristik demografis, sosial, dan ekonomi di Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat Provinsi Sumatra Utara.
4. Menganalisis tingkat penerimaan pengurus kelompok tani pemula terhadap efektivitas rancangan penyuluhan penyusunan administrasi kelompok tani (materi, metode, media, volume, lokasi, waktu, dan biaya penyuluhan pertanian) di Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat Provinsi Sumatra Utara.
5. Mengetahui jumlah kelompok tani pemula yang mau menyusun administrasi kelembagaan kelompok tani di Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat Provinsi Sumatra Utara.

1.4 Manfaat Rancangan Penyuluhan Pertanian

Adapun manfaat atau kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana terapan pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Sebagai masukan bagi penyelenggara penyuluhan pertanian dalam melaksanakan penyuluhan pertanian
3. Sebagai bahan referensi bagi penyuluh pertanian dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan pertanian penyusunan administrasi kelembagaan kelompok tani pemula di Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat.